



Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku

Neneng Saidah^{1*}, Yuyun Elizabeth², Yuli Mulyawati³

¹PGSD/FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: nenengsaidah24@gmail.com

²PGSD /FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: yuyunpatras64@gmail.com

³PGSD/FKIP/Universitas Pakuan Bogor

Email: yuli_mulyawati@unpak.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Problem Based Learning model on the learning outcomes of the environmental sub-theme where I live. This type of research is quantitative research, the type used is quasi-experimental research. The N-Gain calculation for the Problem Based Learning model is 62 with moderate criteria and the N-Gain value for the conventional model is 51 with moderate criteria. So that the N-Gain in the experimental class with the Problem Based Learning model is greater than the control class with the Conventional model. Researchers also carried out a normality test with the Lilliefors test for both samples with normal distribution. Then in the homogeneity test the data is homogeneous because it is smaller than X^2 table, the value is $1.092 \leq 5.991$. Furthermore, in the hypothesis test, it was found that t_{count} of 2.606 was greater than t_{table} of 1.99714 indicating that H_0 (null hypothesis) was rejected and H_a (alternative hypothesis) was accepted. Based on the results of the research above, it can be stated that the Problem Based Learning model has an influence on the learning outcomes of the environment sub-theme where I live in class IV at SDN Sampora 01, Bogor Regency.*

Keywords: *Learning Outcomes; Problem Based Learning; Thematic.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem Based Learning terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis yang digunakan yaitu penelitian quasi eksperimen. Perhitungan N-Gain model Problem Based Learning sebesar 62 dengan kriteria sedang dan nilai N-Gain model konvensional sebesar 51 dengan kriteria sedang. Sehingga N-Gain pada kelas eksperimen dengan model Problem Based Learning lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model Konvensional. Peneliti juga melakukan uji normalitas dengan uji lilliefors kedua sampel berdistribusi normal. Kemudian pada uji homogenitas data tersebut bersifat homogen karena lebih kecil dari X^2_{tabel} , didapatkan nilai $1,092 \leq 5,991$. Selanjutnya pada uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,606 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,99714 menunjukkan H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa model Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal kelas IV di SDN Sampora 01 Kabupaten Bogor.*

Kata kunci: *Hasil Belajar; Problem Based Learning; Tematik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan

perilaku laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Hasil belajar merupakan sebuah hasil dari suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh seseorang sehingga mampu menghasilkan sebuah perubahan, dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Baik buruknya hasil belajar berhubungan dengan pengetahuan yang telah dipelajari oleh seseorang, pencapaian hasil belajar mampu mengarahkan pada nilai positif yang didapatkan.

Dari hasil wawancara di kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor. Peserta didik di kelas IV A berjumlah 35 orang peserta didik dan kelas IV B berjumlah 32 orang peserta didik yang total keseluruhannya 67 orang peserta didik. Berdasarkan informasi yang didapat, bahwa pembelajaran di kelas IV masih melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa, serta dalam pembelajaran guru kurang menggunakan model dan media yang bervariasi serta kurang memberikan motivasi yang lebih terarah dalam pembelajaran, begitupun dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai. Sehingga situasi pembelajaran seperti itu cenderung membuat peserta didik (pasif) hanya duduk, mendengarkan dan mencatat. Dengan kondisi seperti ini menyebabkan kegiatan belajar monoton, cenderung membosankan, kurang menarik perhatian peserta didik dan berimbas pada hasil belajar peserta didik. Hal ini turut mempengaruhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Cara mengatasi masalah tersebut serta guna untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, maka peran guru sangat penting dalam penguasaan model pembelajaran yang baik serta tepat yang sesuai dengan konsep-konsep pada materi subtema lingkungan tempat tinggal yang akan disampaikan, salah satu model pembelajaran yang mendukung serta tepat yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) sehingga mampu meningkatkan minat belajar serta keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran secara kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah dan mengemukakannya, sehingga mampu membuat peserta didik menjadi lebih aktif, kreatif, mandiri serta percaya diri. Hal tersebut telah dibuktikan melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh Rofiatul Isabela (2019) menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif dan memberi pengaruh yang positif. Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar berupa penilaian. Menurut Angela (2022) hasil belajar merupakan hasil akhir dari proses kegiatan belajar dimana seseorang berhasil mempelajari suatu hal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan baik menyangkut pengetahuan, sikap maupun keterampilan melalui tes akhir. Nuritta (2019) menyatakan bahwa Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menilai perubahan perilaku siswa. Sedangkan menurut Saptono & Patta (2022) hasil belajar kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, setelah dievaluasi melalui tugas dan tes hasil belajar tersebut dapat diukur atau dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat. Menurut Sinar (2018) belajar adalah hasil penguasaan ilmu pengetahuan yang diwujudkan dalam bentuk perubahan perilaku yang melibatkan pembelajaran kognitif, psikomotorik, dan afektif siswa. Adapun menurut Virgiana & Wasitohadi (2016) Hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh dengan mengukur proses pembelajaran dan mengukur hasil dari proses pembelajaran.

Menurut Hw (2012) Lingkungan mengacu pada semua benda dan keadaan, termasuk manusia dan perilakunya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan yang mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia dan organisme lain. Dalam pengertian lain, lingkungan hidup diartikan sebagai kesatuan semua benda dan keadaan ruang dan makhluk hidup, termasuk manusia dan tingkah lakunya serta makhluk hidup lainnya. Definisi lingkungan ini menunjukkan ruang lingkup dan ruang lingkup lingkungan. Lingkungan dengan pengertian dan definisi tersebut tentu saja sangat sulit dan memberatkan bagi guru untuk beradaptasi dengannya dalam pembelajarannya kecuali ia memahaminya.

Menurut (Wibowo T. Tunardy, 2012) Tempat tinggalku adalah tempat di mana seseorang harus selalu hadir dalam menjalankan hak dan kewajibannya, meskipun ada saat dia benar-benar tidak bisa berada di sana. Bukan hanya orang alami yang memiliki tempat tinggal.

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, kemudian melalui proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* peserta didik dapat menangani dan memecahkan permasalahan dengan baik dan kritis sehingga dapat menumbuhkan kemampuan mereka dalam berpikir kritis. Menurut (Meke et al., 2020) *Problem Based Learning* (PBL), dimana siswa mendapat kesempatan untuk memahami masalah yang diberikan terlebih dahulu. Siswa harus mampu menuangkan ide-ide abstrak mereka ke dalam representasi konkret, sehingga memudahkan mereka untuk menemukan solusi.

Adapun menurut (Virgiana & Wasitohadi, 2016) pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran inovatif yang dimulai dengan memberikan siswa suatu masalah atau topik masalah, memungkinkan siswa untuk mengalami masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa bekerja sama dengan kelompok kecil untuk memecahkan masalah dan menemukan pengetahuan baru. Sementara itu menurut Nisa & Rhosaliana (2020) *Problem based learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Hal tersebut diperkuat oleh Rezeki (2018) *Problem Based Learning* adalah lingkungan dimana siswa belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan dasar dari mata pelajaran tersebut. Adapun pendapat tersebut diperkuat oleh Nugraha (2018) Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata untuk mendorong siswa belajar secara aktif dan mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri. Peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rofiatul Isabela (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-citaku Pada Siswa Kelas IV”. Telah membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* lebih efektif dan memberi pengaruh yang positif.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 pada bulan Mei dan Juni 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan desain nonequivalent control group design kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (X) yaitu Pengaruh Model *Problem Based Learning* serta variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor dengan total peserta didik 67 orang peserta didik yang terdiri 35 orang peserta didik kelas eksperimen dan 32 orang peserta didik kelas kontrol. Data dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 40 soal dengan empat alternatif jawaban. Hasil uji coba tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengukur hasil belajar matematika pada materi subtema lingkungan tempat tinggalku, selanjutnya peserta didik melakukan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas, dan tes akhir (*posttest*) sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran dari masing-masing kelas. Test tersebut diberikan dengan tujuan untuk mengetahui uji normalitas, uji homogenitas, serta uji t pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor pada materi subtema lingkungan tempat tinggalku dengan jumlah responden sebanyak 35 peserta didik, diperoleh 22 butir soal yang valid dan 18 butir soal yang tidak valid. Kemudian 22 butir soal tersebut digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif pada materi subtema lingkungan tempat tinggalku di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil reliabilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh sebesar 0,843 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pengumpulan data. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Pada Materi Statistika Kelompok Kelas yang Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas IVA (Kelas Eksperimen).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor *N-Gain* Kelompok Kelas Eksperimen Melalui Model *Problem Based Learning*.

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah (x_i)	$F_{absolute}$	FK	Fi.Xi	F relatif (%)
19 – 32	19,5 – 32,5	26	5	5	130	14%
33 – 46	33,5 – 46,5	40	1	6	40	3%
47 – 60	47,5 – 60,5	54	10	16	540	29%
61 – 74	61,5 – 74,5	68	13	29	884	37%
75 – 88	75,5 – 88,5	82	5	34	410	14%
89 – 102	89,5 – 102,5	96	1	35	96	3%
Jumlah			35	125	2100	100%

Berdasarkan tabel 1 $f_{absolute}$ tertinggi terdapat pada interval nilai 61 sampai 74 dengan jumlah 13 nilai dan f relatif sebesar 37%. Sedangkan f absolute terendah terdapat pada interval nilai 33 sampai 46 dengan jumlah nilai 1 dan f relatifnya 3%. Grafik histogram hasil belajar matematika pada materi statistika dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model *Problem Based Learning*.

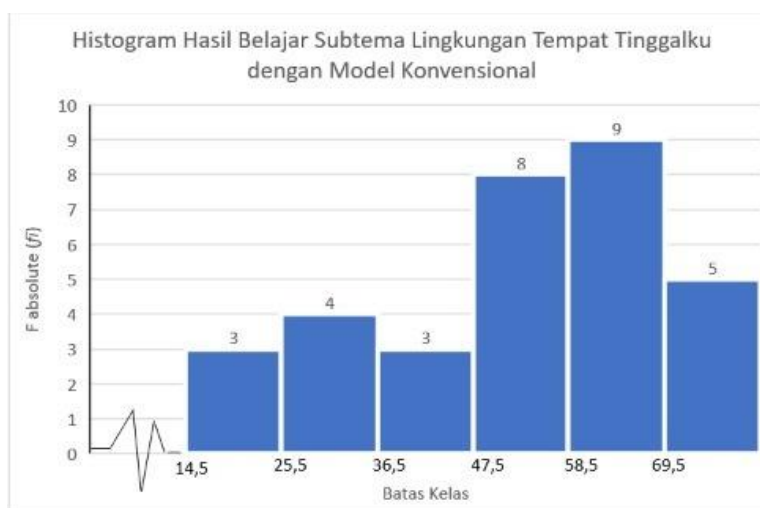


Berdasarkan histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model *Problem Based Learning* pada gambar 1, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 13 nilai pada batas kelas 61,5 sampai 74,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 1 nilai terdapat pada batas kelas 33,5 sampai 46,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata 62, modus 71,6 dan median 67.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor N-Gain Kelompok Kelas Kontrol Melalui Model Konvensional.

Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah (x_i)	$F_{absolute}$	FK	Fi.Xi	F relatif (%)
14 - 24	14,5 – 24,5	19	3	3	57	10%
25 – 35	25,5 – 35,5	30	4	7	120	12%
36 – 46	36,5 – 46,5	41	3	10	123	10%
47 - 57	47,5 – 57,5	52	8	18	416	25%
58 – 68	58,5 – 68,5	63	9	27	576	28%
69 – 79	69,5 – 79,5	74	5	32	370	15%
Jumlah			32	97	1662	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada tabel 2, $f_{absolute}$ tertinggi terdapat pada interval nilai 58 sampai 68 dengan jumlah 9 nilai f relatif sebesar 28%. Sedangkan $f_{absolute}$ terendah terdapat pada interval nilai 14 sampai 24 dengan jumlah 3 nilai dan f relatif sebesar 10%. Grafik histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model konvensional dapat dilihat pada gambar 2. Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Melalui Model Konvensional.

Gambar 2. Histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran konvensional.

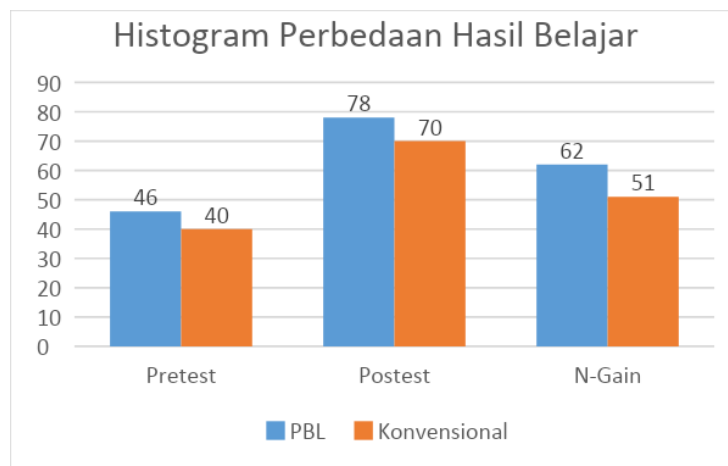
Berdasarkan histogram hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggalku melalui model pembelajaran konvensional pada gambar 4.2, terdapat frekuensi tertinggi sebanyak 9 nilai pada batas kelas 58,5 sampai 69,5. Sedangkan frekuensi terendah berjumlah 3 nilai terdapat pada batas kelas 14,5 sampai 24,5. Setelah itu dilakukan perhitungan statistik deskriptif, diperoleh skor rata-rata N-Gain 51, modus 58 dan median 56.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelompok Kelas Kontrol.

Kelompok Kelas	N	Skor Rata-rata		Skor rata-rata (N-Gain)	Ketuntasan Hasil Belajar
		Pretest	Posttest		
Problem Based Learning	35	46	78	62	88%
Konvensional	32	40	70	51	78%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka grafik histogram rekapitulasi nilai hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 3. Grafik Histogram Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku



Sesuai uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan menggunakan model *Problem Based Learning* lebih baik dari pada hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari data tabel dan histogram di atas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku antara kelompok kelas yang menggunakan *Problem Based Learning* dengan kelompok kelas yang menggunakan model konvensional.

Analisis data penelitian dilakukan dengan perhitungan uji hipotesis menggunakan teknik uji t. Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis, yaitu melakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas dirancang untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi normal, dan uji normalitas dilakukan pada dua data tipe IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol. Uji normalitas menggunakan Uji Liliefors (L).

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas.

No	Distribusi Kelompok Perlakuan	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
1	Hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model <i>Problem Based Learning</i>	-0,0177	0,149	Distribusi normal
2	Hasil belajar lingkungan tempat tinggal melalui model konvensional	-0,0182	0,156	Distribusi normal

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *Liliefors* pada kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, diperoleh L_{hitung} sebesar (-0,0177). Harga tersebut dibandingkan dengan harga L_{tabel} (0,149) dan taraf kesalahan 5%, maka distribusi pada data kelas eksperimen menggunakan model *problem based learning* tersebut normal.

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menganalisa hasil belajar matematika pada materi statistika yang bertujuan untuk mengetahui apakah ketiga data populasi sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan Uji Fisher. Kriteria pengujiannya adalah H_a diterima jika F_{hitung} < F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Instrumen Hasil Belajar Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku.

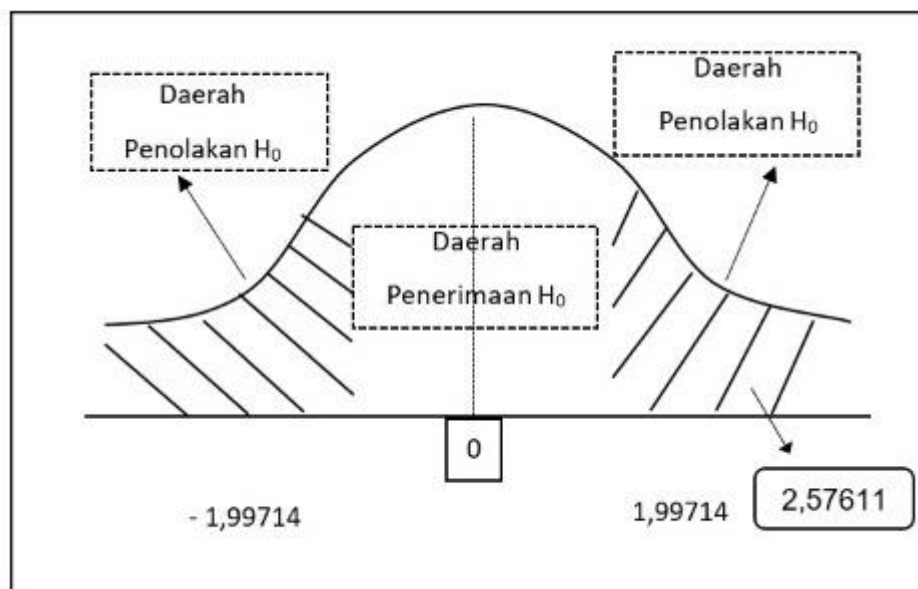
Varians yang Di Uji	Dk	F _{hitung}	F _{tabel}
Problem Based Learning	30	1,01	1,86
Konvensional	30		
Jumlah	60		

Berdasarkan hasil pengujian homogen dengan menggunakan metode fisher maka diperoleh F_{hitung} (1,01) hasil ini kemudian dibandingkan dengan nilai grafik distribusi F_{tabel} ($\alpha = 0,05$) = 1,86. Sehingga tampak bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan demikian mampu ditarik kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen.

Tabel 6. Hasil Uji t Rata-Rata N-Gain Kelompok Kelas PBL dan Kelompok Kelas Kontrol.

Kelompok Kelas	N	Dk	N-Gain	t _{hitung}	t _{tabel}
Problem Based Learning	35	67	62	2,57611	1,99714
Kontrol	32				

Dari hasil perhitungan, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,57611 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 65 ($35 + 32 - 2$) maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 =$ sebesar 1,99714. Adapun pengujian hipotesis menggunakan pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $-1,99714 > t_{hitung} > 1,99714$. Berikut ini kurva untuk penolakan dan penerimaan H_0 pada kelompok *Problem Based Learning* dan Konvensional.

Gambar 4. Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Kelompok Kelas Model Problem Based Learning dan Kelompok Kelas Konvensional.

Setelah dilakukan, t_{hitung} 2,57611 terletak di antara -1,99714 dan 1,99714 maka hasil penelitian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a (hipotesis alternatif diterima). Oleh karena didapatnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,57611 > 1,99714$), maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil belajar lingkungan tempat tinggal antara peserta didik yang mendapatkan perlakuan pembelajaran *Problem Based Learning* dengan peserta didik yang mendapat perlakuan pembelajaran konvensional.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor pada materi subtema lingkungan tempat tinggal dengan jumlah responden sebanyak 35 peserta didik, diperoleh 22 butir soal yang valid dan 18 butir soal yang tidak valid. Kemudian 22 butir soal tersebut digunakan untuk menguji hasil belajar kognitif pada materi subtema lingkungan tempat tinggal di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil reliabilitas dari soal yang digunakan dalam uji instrumen tersebut diperoleh sebesar 0,843 maka tingkat kepercayaan butir soal adalah sangat tinggi, sehingga layak untuk digunakan dalam pengambilan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan skor rata-rata *N-Gain* hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal pada peserta didik kelas IV dengan menggunakan model *problem based learning* dan model konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas eksperimen (*Problem Based Learning*) yaitu 62 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas kontrol yaitu 51. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa H_0 ditolak sehingga hipotesis alternatif H_a diterima.

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui penggunaan model *Problem Based Learning*, maka pembahasan selanjutnya akan terpusat pada penelitian kelas eksperimen *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* sebesar 62 lebih besar dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas Kontrol (Konvensional) sebesar 51. Setelah dilakukan uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,57611 > 1,99714$. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui model *Problem Based Learning*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal dengan menerapkan model *Problem Based Learning* lebih baik dibandingkan dengan model Konvensional. Penggunaan model yang sesuai dengan materi pembelajaran akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya menggunakan masalah yang relevan sehingga peserta didik harus mampu mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, menganalisis data, dan memecahkan masalah yang dihadapinya dan berpikir mandiri.

Hal ini dapat dibuktikan dari beberapa penelitian yang telah dikemukakan oleh Ferdiansyah (2020) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Sub Tema 1 Pembelajaran 3 Pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Ampenan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* memberi pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN 20 Ampenan. Dan diperkuat oleh pendapat Nursavitri (2018) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku di SD Muhammadiyah 1 Jember". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* ini memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal di SD Muhammadiyah 1 Jember semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Dapat disimpulkan dari penjabaran diatas, bahwa terdapat pengaruh antara kedua kelas tersebut, dimana kelas eksperimen lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelas kontrol. Hal ini terbukti karena pada kelas eksperimen diberi pengaruh *Problem Based Learning* sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan konvensional saja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal pada peserta didik kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal pada peserta didik kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Problem Based Learning* sebesar 62 lebih besar dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas Kontrol (Konvensional) sebesar 51. Setelah dilakukan uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,57611 > 1,99714$. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian metode eksperimen quasi yang mempengaruhi hasil belajar subtema lingkungan tempat tinggal peserta didik kelas IV SD Negeri Sampora 01 Kabupaten Bogor, maka dikemukakan saran kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri Sampora 01 disarankan menerapkan model *problem based learning* meningkatkan hasil belajar yang optimal serta menciptakan lingkungan belajar yang aktif serta kondusif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk Menjadikan sumber acuan bagi peneliti lain agar mampu dikembangkan dengan penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Angela, M., Tanggo, M., Kaka, P. W., & Lawe, Y. U. (2022). *Jurnal Citra Pendidikan (JCP) PENERAPAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK TEMA 4 BERBAGAI PEKERJAAN SUB TEMA I JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS IV SDN. 2.*
- Ferdiansyah. (2020). *penilaian hasil proses belajar mengajar. Kognitif tema 7*
- Hw, P. (2012). Biologi, Sains, Lingkungan dan Pembelajarannya dalam Upaya Peningkatan Kemampuan dan Karakter Siswa. *Prosiding Seminar Biologi*, 14–18. <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/1011>
- Meke, K. D. P., Maria, T. S. W., & Dhoriva, U. W. (2020). Pembelajaran Problem Based Learning dengan Penggunaan Bahan Manipulatif Ditinjau dari Minat Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika, Vol. 13*(No. 2), Halaman 167.
- Nanda, R. T., & Zainil, M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 345–455.
- Normala Rahmadani. (2017). PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING BAGI SISWA KELAS 4 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7, 243.
- Nur, M. A. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 10 Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 5(2), 143–154.

- Rezeki, S. (2018). Pemanfaatan Adobe Flash CS6 Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Fungsi Komposisi dan Fungsi Invers. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 856–864.
- Saptono, D. Y., & Patta, R. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 4 Menggunakan Problem Based Learning*. 81–92.
- Silvi, F., Witarsa, R., & Ananda, R. (2020). Kajian Literatur tentang Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Problem Based Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3360–3368. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/851><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/851>
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar*.
- Surahman, P. C., Kelas, S., & Poso, V. S. D. N. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR DI MASA Factors That Influence Learning Outcomes In The Time Of The Covid-19 Pandemic In Class V Students Of SDN 1 Poso*. 8(1), 39–43.
- Teni Nurrita. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 03(175).
- Virgiana, A., & Wasitohadi, W. (2016). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 5 Sdn 1 Gadu Sambong - Blora Semester 2 Tahun 2014/2015. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 100. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p100-118>
- Wibowo T. Tunardy. (2012). Tempat Tinggal. *Jurnal Hukum*. <https://www.jurnalhukum.com/tempat-tinggal-domicilie/>